

# KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII TKR

## *THE CONTRIBUTION OF MOTIVATION TO STUDY AND CONFIDENCE TO THE RESULT OF LEARNING GASOLINE ENGINE IN CLASS XII TKR SMK NEGERI 2 KLATEN*

Oleh:

Fajar Dwi Hananto dan Herminarto Sofyan  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY  
fajarhananto74@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Motor Bensin, (2) kontribusi kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Motor Bensin, (3) kontribusi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Motor Bensin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 2 Klaten sebanyak 65 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah 38 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Klaten yang dibuktikan dengan  $r = 0,349$  dan  $t = 3,038$  dengan sumbangan efektif sebesar 11,94 %; (2) terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Klaten yang dibuktikan dengan  $r = 0,269$  dan  $t = 2,319$  dengan sumbangan efektif sebesar 7,09 %; (3) terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Klaten yang dibuktikan dengan  $r^2 = 0,191$ . Hal ini menunjukkan besarnya varian hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi motivasi belajar dan kepercayaan diri sebesar 19,04 %.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Kepercayaan Diri Siswa, Hasil Belajar Motor Bensin.

### Abstract

*This study aims to determine: (1) the contribution of Motivation to Study to the Result of Learning Gasoline Engine, (2) the contribution of Confidence to the Result of Learning Gasoline Engine, (3) the contribution of Motivation to Study and Confidence to the Result of Learning Gasoline Engine. The method used is descriptive correlational. The study population was class XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 1 Ngawen as many as 65 students. Sample selection technique using proportional random sampling with 38 students. Collecting data using questionnaires and documentation. The results showed that : (1) there are positive influence between Motivation to Study with Result of Learning Gasoline Engine in class XII TKR SMK N 2 Klaten evidenced by  $r = 0.349$  and  $t = 3.038$  with effective contribution is 11.94%; (2) there are positive influence between Confidence with Result of Learning Gasoline Engine class XII TKR SMK N 2 Klaten evidenced by  $r = 0.269$  and  $t = 2.319$  with the effective contribution is 7.09%; (3) there are positive influence between Motivation to Study and Confidence with the Result of Learning Gasoline Engine class XII TKR SMK N 2 Klaten evidenced by  $r^2 = 0.191$ . This shows the amount of variance in student learning outcomes that can be explained or influenced the motivation to study and the confidence is 19.04%.*

Keywords : Motivation to Study, Confidence, Result of Learning Gasoline Engine.

### PENDAHULUAN

Dalam rangka menciptakan lulusan dengan kompetensi yang mumpuni, SMK memberikan nilai-nilai pendidikan materiil dan religius secara seimbang. Hal ini dimaksudkan agar para siswa lulusan SMK tidak hanya mampu bekerja dengan

baik di dunia industri namun juga memiliki kepribadian baik. Dengan kepribadian yang baik, maka para siswa lulusan SMK mendapatkan nilai plus sehingga industri lebih tertarik untuk merekrutnya.

Namun dengan segala usaha pendidikan diatas belum sepenuhnya menjamin siswa lulusan SMK untuk dapat segera bekerja. Masih banyak siswa lulusan SMK yang menganggur setelah lulus. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam kurun waktu satu tahun pengangguran di Indonesia meningkat sebanyak 300 ribu orang yaitu dari 7,15 juta orang menjadi 7,45 juta orang terhitung dari bulan Februari 2014 hingga Februari 2015. Dari data BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05 persen, lalu disusul pada jenjang Sekolah Menengah Atas 8,17 persen, dan Diploma I/II/III sebesar 7,49 persen. Sedangkan TPT terendah ada pada penduduk berpendidikan SD ke bawah dengan prosentase 3,61 persen di periode Februari 2015. Daya serap industri yang kurang dan perlambatan ekonomi menjadi faktor utama siswa lulusan SMK sangat sulit mendapatkan pekerjaan(<http://bisnis.liputan6.com/read/2226109/745-juta-penduduk-ri-menganggur-terbanyak-lulusan-smk>).

Untuk menjamin masa depan para siswanya, SMK Negeri 2 Klaten khususnya pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan melakukan kerjasama dengan Isuzu supaya setelah lulus nanti para siswa sudah memiliki jenjang karir yang jelas. Namun dengan adanya kerjasama ini mengharuskan siswa melakukan seleksi untuk masuk ke kelas Isuzu pada kenaikan kelas XII sehingga di kelas Isuzu (TKR-A) akan diisi dengan siswa-siswa berprestasi sedangkan mereka yang tidak lolos

masuk ke kelas Isuzu akan berada di kelas reguler (TKR-B). Dari seleksi kelas yang telah dijelaskan, akan bisa dilihat kesenjangan yang cukup besar pada kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan antara kelas TKR-A dan kelas TKR-B. Dengan kesenjangan kelas ini tentunya akan berpengaruh pada motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa apakah itu untuk siswa TKR-A atau siswa TKR-B.

M. Dalyono (2005: 55) mendefinisikan motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi muncul karena seseorang ingin mencapai suatu tujuan dalam hidupnya. Maka dari itu motivasi merupakan kunci tercapai atau tidaknya suatu tujuan tersebut. Berdasarkan observasi di SMK N 2 Klaten, ada penurunan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah dilakukannya pembagian kelas yang terjadi di kelas XII program teknik kendaraan ringan. Dengan pembagian kelas, menyebabkan kurang meratanya siswa dalam satu kelas. Kelas XII TKR A diisi oleh siswa yang cenderung lebih pintar dari siswa XII TKR B dilihat dari data nilai rerata ujian tengah semester mata pelajaran motor bensin pada kelas XII TKR A adalah 8,6 dengan nilai tertinggi 9,4 dan nilai terendah 7,8. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas XII TKR B lebih rendah yaitu 7,2 dengan nilai tertinggi 8,8 dan nilai terendahnya 5,0. Dari data diatas bisa dilihat bahwa belum ada pemerataan nilai yang optimal dari kedua kelas.

Selain motivasi belajar siswa, faktor penting lain untuk meningkatkan kualitas hasil

belajar adalah dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa agar tercipta siswa yang kuat mental dan tidak mudah menyerah dalam kegiatan belajar. Dengan memupuk rasa kepercayaan diri yang tinggi pada masing-masing siswa, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dengan adanya suasana kelas yang semakin hidup, maka kualitas belajar mengajar semakin baik. Dengan begitu tujuan belajar akan semakin mudah didapatkan.

Lauster (2002) menyebutkan ciri – ciri orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi adalah tidak mementingkan diri sendiri, toleran, ambisius, tidak memerlukan dukungan orang lain, tidak berlebihan, selalu optimis dan gembira, serta bersikap bebas atau merdeka. Oleh sebab itu, orang yang memiliki kepercayaan diri yakin dengan kemandiriannya dan tidak berlebihan dalam mementingkan dirinya sendiri yang akan mengarah ke sifat congkak. Dengan begitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan memiliki sikap toleran yang tinggi

Dari kedua faktor diatas, motivasi belajar dan kepercayaan diri pada siswa merupakan aspek penunjang yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar disekolah. Sekolah harus sadar tentang hal ini karena menciptakan kualitas siswa yang bagus harus dimulai dari diri masing-masing siswa itu sendiri. Jika siswa sudah ditanamkan jiwa semangat untuk belajar dan bersekolah maka program-program yang sudah direncanakan

sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa akan semakin mudah direalisasikan.

Namun pada praktiknya mendapatkan siswa dengan semangat belajar tinggi termasuk sulit ditemukan pada era sekarang. Pengaruh luar yang meliputi lingkungan dan keluarga banyak memberikan pengaruh terhadap kualitas siswa sekolah saat ini. Ironinya tren masa kini bahwa kualitas hidup masyarakat indonesia semakin menurun disebabkan menurunnya kualitas ekonomi dan mudahnya generasi muda kita terpengaruh oleh hal-hal negatif. Hal ini berdampak langsung pada menurunnya semangat dan kepercayaan diri anak-anak untuk bersekolah.

Dari keterangan diatas bisa disimpulkan betapa pentingnya siswa memiliki motivasi belajar dan kepercayaan diri yang cukup supaya bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan khususnya pada mata pelajaran motor bensin. Meskipun dalam kenyataannya banyak faktor negatif yang mempengaruhi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu sangatlah perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Kontribusi Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin di Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak

dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitiannya.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten. SMK Negeri 2 Klaten beralamat di desa Senden, kecamatan Ngawen, kabupaten Klaten. Waktu penelitian mulai dari bulan September sampai dengan selesai.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini diambil di SMK Negeri 2 Klaten meliputi siswa kelas XII yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas TKR-A dan kelas TKR-B Program Keahlian Teknik Otomotif tahun ajaran 2015/2016. Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa TKR-A dan 35 siswa TKR-B. Oleh karena itu jumlah populasi terbatas, sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sehingga jumlah sampel sama dengan populasi yaitu berjumlah 65 siswa.

Alasan digunakan kelas XII adalah :

1. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten khususnya kelas XII memiliki program kerjasama dengan isuzu yang mengharuskan adanya pengelompokan kelas isuzu dan kelas reguler.
2. Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten sedang mempersiapkan diri untuk melaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAS). Jadi sangatlah penting

mengetahui seberapa besar semangat siswa kelas XII dalam menghadapi UAS.

### **Prosedur**

Dalam penelitian ini ada tiga variabel satu diantaranya variabel bebas, yaitu pengelompokan kelas industri dan reguler. Sedangkan dua variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode angket (kuosioner) dan dokumentasi dalam pengambilan datanya.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa kelas XII SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan daftar isian atau skala pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian. Data yang akan diperoleh dengan metode angket ini adalah pengelompokan kelas industri dan reguler. Metode dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar motor bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten khususnya sistem bahan bakar motor bensin diambil dari data hasil ulangan harian.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa (1) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05; (2) uji linieritas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan *Test for linierity* dengan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 15.0 for windows*. Variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi kurang dari 0,05; (3) uji multikolinieritas bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas ( $X_i$ ) dalam memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) akan diikuti variabel bebas ( $X_i$ ) yang lain (yang terjadi multikolinieritas).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

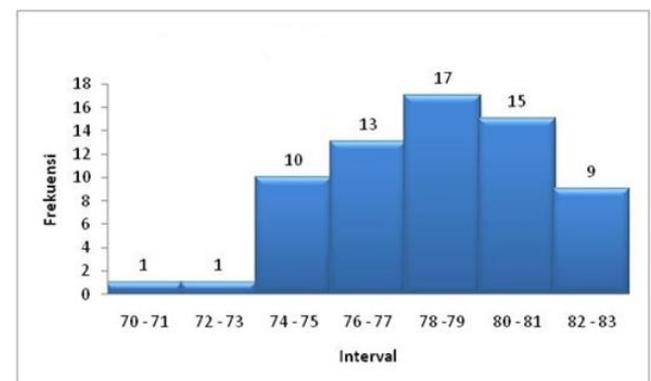
Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 65 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu prestasi belajar motor bensin dan dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), dan

Kepercayaan Diri ( $X_2$ ). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean ( $M$ ), Median ( $Me$ ), Modus ( $Mo$ ), dan Standar Deviasi ( $SD$ ).

### 1. Variabel Hasil Belajar Motor Bensin

Tabel 01. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar motor bensin

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	70 - 71	1	2%
2	72 - 73	1	2%
3	74 - 75	10	15%
4	76 - 77	13	20%
5	78 - 79	17	26%
6	80 - 81	15	23%
7	82 - 83	9	14%
Jumlah		66	100%



Gambar 01. Histogram variabel hasil belajar motor bensin

Variabel Hasil Belajar Motor Bensin dalam penelitian ini diperoleh melalui data dokumentasi. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20 diperoleh skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah sebesar 71 Hasil analisis menunjukkan Mean ( $M$ ) sebesar 78,15, Median ( $Me$ ) sebesar 78,0, Modus ( $Mo$ ) sebesar 78, dan Standar Deviasi ( $SD$ ) sebesar 2,75.

Tabel 02. Kategori kecenderungan hasil belajar motor bensin

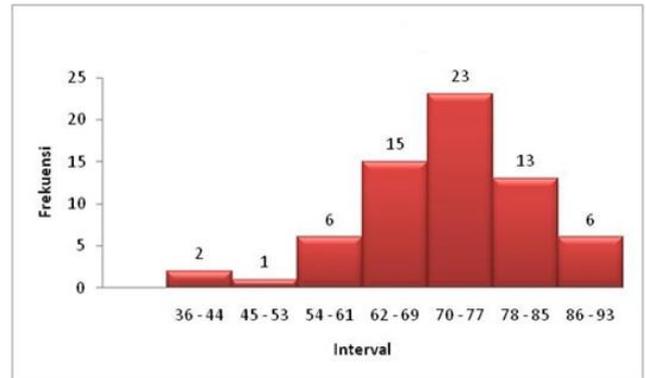
No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 75$	60	90,91%	Tuntas
2	$< 75$	6	9,09%	Belum Tuntas
Jumlah		66	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Hasil Belajar Motor Bensin pada kategori tuntas sebanyak 60 siswa (90,91%), dan kategori yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (9,09%). Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Hasil Belajar Motor Bensin, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Hasil Belajar Motor Bensin siswa tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah nilai siswa yang memenuhi KKM sudah 75% dari total yang ada.

## 2. Variabel Motivasi Belajar

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	36 - 44	2	3%
2	45 - 53	1	2%
3	54 - 61	6	9%
4	62 - 69	15	23%
5	70 - 77	23	35%
6	78 - 85	13	20%
7	86 - 93	6	9%
Jumlah		66	100%

Tabel 03. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar



Gambar 02. Histogram variabel motivasi belajar

Data Motivasi Belajar (X1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 27 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 65 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Motivasi Belajar (X1) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah 45. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 71,58, Median (Me) sebesar 71,00. Modus (Mo) sebesar 71 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,119.

No	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$80 \leq X$	80 - 93	15	23%	Sangat Tinggi
2	$67 \leq X < 80$	67 - 79	30	45%	Tinggi
3	$54 \leq X < 67$	54 - 66	18	27%	Rendah
4	$X < 54$	36 - 53	3	5%	Sangat Rendah
Jumlah			66	100%	

Tabel 04. Identifikasi kategori variabel motivasi belajar

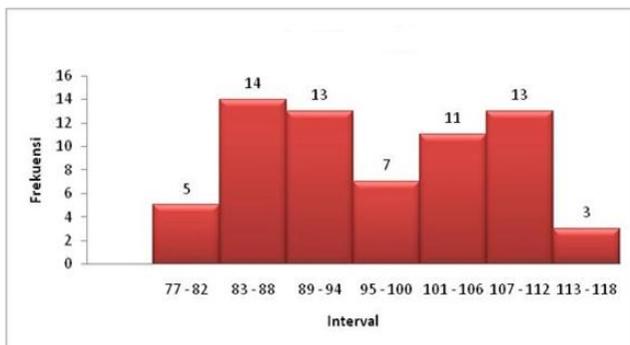
Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa

kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

### 3. Variabel Kepercayaan Diri

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	77 - 82	5	8%
2	83 - 88	14	21%
3	89 - 94	13	20%
4	95 - 100	7	11%
5	101 - 106	11	17%
6	107 - 112	13	20%
7	113 - 118	3	5%
Jumlah		66	100%

Tabel 05. Distribusi frekuensi variabel kepercayaan diri



Gambar 03. Histogram variabel kepercayaan diri

Data Kepercayaan Diri (X2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 66 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Kepercayaan Diri (X2) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah 45. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 96,39, Median (Me) sebesar 95,00.

Modus (Mo) sebesar 107 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,407.

No	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$90 \leq X$	90 - 118	44	67%	Sangat Tinggi
2	$75 \leq X < 90$	75 - 89	22	33%	Tinggi
3	$60 \leq X < 75$	60 - 75	0	0%	Rendah
4	$X < 60$	37 - 59	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			66	100%	

Tabel 06. Identifikasi kategori variabel kepercayaan diri

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel kepercayaan diri, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kepercayaan diri berpusat pada kategori sangat tinggi.

### Uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	Harga F		Sig(P)	Keterangan
		Hitung	Tabel		
1	X1 - Y	1,133	2,30	0,358	Linier
2	X2 - Y	0,908	2,26	0,602	Linier

Tabel 07. Rangkuman hasil uji linieritas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Fhitung masing-masing variabel lebih kecil dari Ftabel dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

### Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0,017	Tidak terjadi
Kepercayaan Diri	0,017	1	Multikolinieritas

Tabel 08. Rangkuman hasil uji multikolinieritas

Dari tabel menunjukkan bahwa harga interkorelasi masing-masing variabel  $< 0,800$ . Dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

### Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov		Keterangan
	Hitung	Sig (P)	
X1	0,700	0,712	Normal
X2	1,803	0,192	Normal
Y	1,040	0,230	Normal

Tabel 09. Rangkuman hasil uji normalitas

Harga signifikansi ketiga variabel berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogorov Smirno menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05. Melihat hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal, artinya data tersebut mewakili populasi dan data tersebut dapat dipakai dalam statistik parametrik.

### Regresi Linier Ganda

Variabel	B	thitung	Sig (P)	Kesimpulan
Konstans	65,312			
X1	0,085	3,038	0,003	Pengaruh Signifikan
X2	0,070	2,319	0,024	Pengaruh Signifikan
	Fhitung	7,422	0,001	Pengaruh Signifikan
	R <sup>2</sup>	0,191		

Tabel 10. Hasil perhitungan regresi linier ganda

### Uji t

1. Variabel motivasi belajar mempunyai nilai t hitung sebesar 3,038 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$  maka hipotesis pertama penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.
2. Variabel kepercayaan diri mempunyai nilai t hitung sebesar 2,319 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,024 < 0,05$  maka hipotesis kedua penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis kedua pada penelitian ini mempunyai pengertian bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.

### Uji F

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh positif secara bersama-sama yang signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa di sekolah akan diuji menggunakan uji regresi linier berganda. Dari hasil uji regresi linier berganda

diperoleh nilai F hitung sebesar 7,422 dengan probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis ketiga ini mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0,191 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (motivasi belajar dan kepercayaan diri) dapat menerangkan variasi variabel dependen (hasil belajar) dengan kontribusi 19,1%, sedangkan sisanya 80,9% diterangkan oleh variabel lain.

### Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif (SR %)	Sumbangan Efektif (SE %)
Motivasi Belajar	62,66 %	11,94%
Kepercayaan Diri	37,19 %	7,09 %
Total	100 %	19,04 %

Tabel 11. Bobot sumbangan untuk masing-masing variabel bebas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diprediksikan bahwa faktor motivasi belajar dan kepercayaan diri mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan hasil belajar, terbukti kedua faktor tersebut mempunyai Sumbangan Efektif (SE) terhadap prestasi belajar. Sumbangan Efektif (SE) kedua variabel tersebut adalah 19,04 %. Dengan demikian berarti masih ada 80,95 % yang mempengaruhi

prestasi belajar yang ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah. Variabel motivasi belajar mempunyai nilai t hitung sebesar 3,038 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka hipotesis pertama diterima yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil sumbangan efektif diperoleh informasi bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,94 % yang berarti masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar disamping motivasi belajar.

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh yang positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa di sekolah. Variabel kepercayaan diri mempunyai nilai t hitung sebesar 2,319 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,024 < 0,05$ , maka hipotesis kedua diterima yang berarti kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama terhadap hasil belajar. Dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 7,422 dengan probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis ke tiga ini memiliki pengertian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dan

kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0,191 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (motivasi belajar dan kepercayaan diri) dapat menerangkan variasi variabel dependen (hasil belajar) dengan kontribusi 19,1%, sedangkan sisanya 80,9% diterangkan oleh variabel lain. Nilai 19,1% adalah menunjukkan nilai Sumbangan Efektif secara bersama-sama variabel independen pada penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar dilihat dari hasil  $r = 0,349$  dan  $t = 3,038$ . Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.
2. Ada pengaruh yang positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar dilihat dari hasil  $r = 0,269$  dan  $t = 2,319$ . Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan diri semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 11,94% dan kepercayaan diri sebesar 7,09%. Dengan demikian secara bersama-sama faktor-faktor tersebut dapat memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar sebesar 19,1%.
3. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri maka semakin baik pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 11,94% dan kepercayaan diri sebesar 7,09%. Dengan demikian secara bersama-sama faktor-faktor tersebut dapat memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar sebesar 19,1%.

### DAFTAR PUSTAKA

- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lauster, Peter. (2002). *Tes Kepribadian* (Alih Bahasa D. H. Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liputan6. (2015). *745 Juta Penduduk RI Menganggur Terbanyak Lulusan SMK*. Diakses dari <http://bisnis.liputan6.com> pada tanggal 15 April 2015, Jam 22.00 WIB.